

***Index Card Match* dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah**

Taufik¹, Sulthon Mas`ud², Nasrul Fuad Erfansyah³, Santri Purnamasari⁴

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia¹

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia³

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia⁴

taufiksiraj@uinsby.ac.id¹, sulthon.masud@uinsby.ac.id², erfansyah@uinsby.ac.id³,
santri.uinsasby@gmail.com⁴

Abstract:

Purpose- The purpose of this article is to explain the results of research on how to use the *Index Card Match* strategy in learning Arabic subjects and to find out the effect of the *Index Card Match* strategy in mufradat learning on the Arabic language learning outcomes of fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo.

Design/Methodology/Approach- This research uses Classroom Action Research (CAR) with a model developed by Stephen Kemmis which consists of 5 stages, namely finding the focus of the problem, planning actions, implementing actions, observing/collecting data, and reflecting. This research data collection uses observation, test, and documentation techniques. Meanwhile, the data analysis of this research used a qualitative approach and a quantitative approach.

Findings- The results of this study indicate that: The implementation of the *Index Card Match* strategy on ta'aruf material for class IV C students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo has been implemented well. This can be seen from the results of observations that teacher activities have increased, in the first cycle the score is 63.20, in the second cycle the score is 86.40. Meanwhile, the results of the observation of student activities also increased, in the first cycle the score was 60.00 and in the second cycle the score was 76.80. The implementation of the *Index Card Match* strategy in Arabic learning has increased, the percentage of learning outcomes in the pre-cycle only reached 20% with an average value of 46.33. In the first cycle, the achievement of learning completeness reached 60% with an average value of 58.03 students. In the second cycle, mastery learning increased to 86.66% with an average value of 74.00.

Research Limitation/Implications- The results of this study contribute to innovation in Arabic learning, namely the application of the *Index Card Match* strategy in mufradat learning. However, this research does not cover a wider scale and focuses less on the development of the *Index Card Match* strategy in mufradat learning.

Keywords: *Index Card Match, Arabic, Mufradat*

Abstrak:

Purpose- Tujuan artikel ini menjelaskan hasil penelitian tentang cara penggunaan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran *mufradat* mata pelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui pengaruh strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran *mufradat* pada hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo.

Design/Methodology/Approach- Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis yang terdiri atas 5 tahapan yaitu pencarian fokus masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/pengumpulan data, dan refleksi. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Findings- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Penerapan strategi *Index Card Match* pada materi *ta'aruf* pada peserta didik kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh nilai 63,20, pada siklus II mencapai nilai 86,40. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan, pada siklus I menghasilkan nilai 60,00 dan pada siklus II mencapai nilai 76,80. Penerapan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa Arab mengalami peningkatan, persentase hasil belajar pada prasiklus hanya mencapai 20% dengan nilai rata-rata 46,33. Pada siklus I capaian ketuntasan belajar mencapai 60% dengan nilai rata-rata peserta didik 58,03. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 86,66% dengan nilai rata-rata 74,00.

Research Limitations/Implications- Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi terhadap inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu penerapan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran *mufradat*. Hanya saja, penelitian ini belum mencakup skala yang lebih luas dan kurang memfokuskan pada pengembangan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran *mufradat*.

Kata Kunci: *Index Card Match*, Bahasa Arab, Pembelajaran *Mufradat*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan guru kepada peserta didik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk meningkatkan penguasaan dan kualitas bahasa mereka¹ di samping pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah dikategorikan sebagai pembelajaran untuk pemula.² Guru mengajarkan materi pelajaran bahasa Arab ke peserta didik dari materi yang sederhana sampai materi yang kompleks dan dari materi yang mudah hingga materi yang sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³

¹ Luis Felipe Viera Valencia and Dubian Garcia Giraldo, "Efektivitas Media Flash Card Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. 5 (2019): 54, <http://repository.radenintan.ac.id/9032/1/PUSAT.pdf>.

² Taufik, "Pengembangan aplikasi ArabEasy berbasis android untuk belajar cepat Bahasa Arab bagi pemula", (2021), <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/51333>.

³ Asep Herry Hernawan, Permasih, and Laksmi Dewi, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik," *Direktorat UPI Bandung* (2012): 1489–1497, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik nantinya.⁴ Jika peserta didik tidak memenuhi beberapa kompetensi yang diajarkan maka akan berpengaruh pada hasil belajar yang kurang baik, berbeda dengan peserta didik yang mampu memahami beberapa kompetensi ia akan mendapatkan hasil belajar yang jauh lebih baik. Hasil belajar dapat dipengaruhi pula dari suatu model, metode, dan strategi pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran.⁵ Jika model, metode, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mampu menggugah semangat peserta didik untuk belajar, maka hasil belajar akan menjadi baik, begitu juga sebaliknya.

Dalam pendidikan formal peran seorang guru sangatlah penting, dikarenakan seorang guru merupakan jembatan dalam menyampaikan sebuah pengetahuan pada peserta didik yang nantinya sesuai atau tidaknya guru dalam menstransfer sebuah pengetahuan sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan memiliki akibat dalam meningkatkan sebuah hasil belajar.⁶ Oleh karena itu, dalam sebuah kegiatan pembelajaran perlu adanya sebuah hal pendukung seperti halnya dalam pemberian metode, model, strategi, serta media pembelajaran yang relevan sesuai dengan kebutuhan guru dalam menyampaikan sebuah materi yang bersangkutan.⁷

Hasil belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Apa yang telah dicapai oleh peserta didik dari evaluasi dan dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai. Pemberian skor atau nilai peserta didik merujuk pada hasil perbandingan skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.⁸

Pemerolehan hasil belajar dalam proses pembelajaran tergantung pada guru dalam merancang perencanaan pembelajaran dengan baik, dimulai dengan penetapan capaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, pemilihan dan

⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenada Media, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=jeCxDwAAQBAJ>.

⁵ Mia El Rahma Sona, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pemodelan," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 2, no. 2 (2021): 202–212.

⁶ Ayu Desrani and Dzaki Aflah Zamani, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 02 (2021): 2014–234.

⁷ Azka Salmaa Salsabilah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter" 5, no. 20 (2021): 7164–7169.

⁸ M Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ>.

penggunaan metode, model, dan strategi yang tepat, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, dan pengembangan materi ajar atau bahan ajar baik, serta penyusunan instrumen penilaian dalam pembelajaran. Sehingga dalam penyampaian sebuah materi atau pengetahuan mampu mencapai tujuan kompetensi sesuai yang diharapkan.⁹

Penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar yang akan diujikan ke peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dan pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran.¹⁰ Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan diaplikasikan secara sengaja untuk melakukan aktivitas atau tindakan. Strategi meliputi tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi aktivitas, proses aktivitas, dan sarana penunjang kegiatan. Strategi yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran disebut dengan strategi pembelajaran.¹¹

Penelitian terdahulu terkait pembelajaran bahasa Arab ini telah diteliti oleh beberapa peneliti. Beberapa penelitian terdahulu dan baru-baru ini mengkaji tentang problematika pembelajaran bahasa Arab antara lain bersumber dari kebahasaan atau linguistik, seperti tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, tulisan dan gramatikal, dan problematika non-linguistik seperti buku ajar, metode belajar, sarana dan prasarana belajar, minat dan motivasi belajar. Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sehingga perlu solusi dan proyeksi dari hambatan tersebut.¹²

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo, bahwa peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh kesesuaian penggunaan strategi pembelajaran oleh guru dengan karakteristik peserta didik, dan kompetensi yang akan dicapai.

Ketidakesuaian strategi pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh guru menyebabkan ketidaktercapaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai mata pelajaran bahasa Arab yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada observasi

⁹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI* (Kencana, 2017).

¹⁰ Pebria Dheni Purnasari and Yosua Damas Sadewo, "Jurnal Basicedu" 5, no. 5 (2021): 3089–3100.

¹¹ Ahmad Parhani, "Efektifitas Dan Efisien Penggunaan Strategi Dalam Pembelajaran" (2022): 1–4, <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/gt5z4>.

¹² Desrani and Aflah Zamani, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19."

awal nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo dalam pembelajaran *mufradat* materi *ta'aruf* mata pelajaran bahasa Arab memperoleh nilai 46,33 (tidak baik). Nilai rata-rata tersebut tidak mencapai KKM yang telah ditentukan oleh guru bahasa Arab kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo, sehingga hasil belajar yang ditetapkan tidak tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pemilihan dan pelaksanaan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran *mufradat* materi *ta'aruf* mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Salah satu strategi yang dapat digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran ini yaitu penggunaan strategi *Index Card Match* yang mampu menjadi salah satu solusi dalam penyampaian materi pembelajaran *mufradat*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo dengan subyek kelas IV C dalam meningkatkan hasil belajar *mufradhat* materi *ta'aruf* mata pelajaran bahasa Arab.

Metode penelitian yang digunakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikembangkan oleh Stephen Kemmis.¹³ Diawali dengan temuan suatu permasalahan pada proses pembelajaran yang harus diselesaikan supaya dapat meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik. Pada pemecahan masalah diperlukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan agar pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan prosedur yang diinginkan. Setelah pelaksanaan tindakan, maka diperlukan pengumpulan data untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keberhasilan belajar yang telah dilaksanakan pada saat penelitian dilaksanakan. Setelah pengumpulan data perlu dilakukan refleksi data oleh peneliti untuk mengetahui bahwa model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mencapai keberhasilan atau tidak.

Pada penelitian tindakan kelas ini sumber data yang diambil ialah guru dan peserta didik kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo. Peneliti menginginkan sumber data untuk merealisasikan strategi pembelajaran tipe *Index*

¹³ Z A M, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)* (Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=F8-HDwAAQBAJ>.

Card Match supaya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran *mufradat* materi *ta'aruf* pada mata pelajaran bahasa Arab.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh peneliti dari pengumpulan informasi dari teknik pengambilan data berupa observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.¹⁴

Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berupa skor maupun nilai yang menjadi tolok ukur yang menggambarkan hasil penelitian yang nanti akan dilakukan pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf* pada kelas IV C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo.¹⁵

Peserta didik dikatakan tuntas dalam belajar yakni peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu ≥ 70 .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Berdasarkan Kozma secara umum menyebutkan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap aktivitas yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan pada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.¹⁶ Sedangkan Wina Sanjaya menyatakan bahwa strategi pembelajaran ialah *planning* tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode serta pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan pada pembelajaran.¹⁷

Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan buat mengimplementasikannya digunakan aneka macam metode pembelajaran

¹⁴ A Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ>.

¹⁵ S Zein et al., "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2019): 1–7.

¹⁶ H B Uno and N Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=wqtsEAAAQBAJ>.

¹⁷ S.P.M.P.I. Taufiqur Rahman and M P I Khamim Saifuddin, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=2CenDwAAQBAJ>.

eksklusif. dengan istilah lain, strategi adalah “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode merupakan “*a way in achieving something*”.¹⁸

Maulana mengatakan bahwa strategi pembelajaran ialah siasat atau kiat-kiat yang secara sengaja dibuat sang pengajar yang berkaitan dengan rincian persiapan pembelajaran agar aplikasi kegiatan pembelajaran bisa berjalan menggunakan lancar dan tujuan bisa tercapai menggunakan optimal.¹⁹

Strategi pada pembelajaran tentunya digunakan buat mencapai tujuan dalam aktivitas pembelajaran, tujuan utama asal penggunaan strategi pembelajaran yaitu untuk mengajarkan kepada peserta didik supaya dapat belajar atas kemauan serta kemampuannya sendiri, atau pembelajar berdikari agar pembelajar dapat melakukan 4 hal penting berikut ini di antaranya; a) bisa mendiagnosis situasi pembelajaran dengan cermat: b) memilih taktik yang sinkron pada mengatasi suatu perseteruan belajar, c) memantau keefektifan strategi yang dipilih, d) memiliki motivasi buat ikut dan pada proses aktivitas belajar sampai pertarungan terselesaikan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yaitu strategi *Index Card Match* yang mampu menjadi salah satu solusi dalam penyampaian materi pembelajaran. Menurut Silberman, *Index Card Match* merupakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mengaktifkan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran.²⁰ Pada strategi pembelajaran ini peserta didik diajak untuk saling berinteraksi dengan mencari sebuah pasangan soal dan jawaban yang telah diberikan oleh seorang guru. *Index Card Match* sendiri mampu menunjang materi pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, karena sebelum melakukan pembelajaran dengan model ini peserta didik harus menguasai materi yang akan diberikan nantinya.²¹

Silberman menyatakan langkah-langkah strategi *Index Card Match* yaitu sebagai berikut: 1. Menuliskan pertanyaan perihal apapun pada kartu indeks yang

¹⁸ H Wijoyo, *Strategi Pembelajaran*, Pertama. (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=8CEIEAAAQBAJ>.

¹⁹ R Johar, L Hanum, and C R Zahara, *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=ZT0pEAAAQBAJ>.

²⁰ St Darojah, “Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tauhid Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2018 / 2019” 3, no. November 2018 (2019): 459–472.

²¹ M L Silberman, *101 Ways to Make Training Active*, Active Training Series (San Francisco: Wiley, 2011), <https://books.google.co.id/books?id=cp7V8wnAsjoC>.

terpisah yang diajarkan di kelas. 2. Membuat kartu pertanyaan menggunakan jumlah yang sama. 3. Menulis jawaban atas masing-masing pertanyaan itu pada kartu yang terpisah. 4. Mencampurkan dua formasi kartu itu serta mengocok beberapa kali supaya benar-benar tercampuraduk. 5. Kemudian memberikan satu kartu buat satu peserta didik. 6. Menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian peserta didik menerima pertanyaan tinjauan serta sebagian lain mendapat kartu jawabannya. 7. Memerintahkan peserta didik untuk mencari kartu pasangan mereka yaitu kartu yang berupa soal menggunakan kartu yang cocok atau yang merupakan jawaban dari kartu soal tadi. Jika seluruh pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan buat menyampaikan kuis kepada peserta didik lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang peserta didik lain untuk menyampaikan jawabannya.²²

Setiap strategi pembelajaran, model pembelajaran, ataupun metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan serta kelemahan termasuk strategi pembelajaran *Index Card Match*. Menurut Marwan, kelebihan *Index Card Match* antara lain: 1. Menumbuhkan kegembiraan pada aktivitas belajar mengajar. 2. materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik. 3. bisa membangun suasana belajar yang aktif serta menyenangkan. 4. mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik mencapai tingkat ketuntasan belajar.²³

Strategi *Index Card Match* merupakan sebuah pembelajaran yang menitikberatkan kerjasama dalam sebuah kelompok yang bisa dikatakan dengan pembelajaran kooperatif. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif dilakukan dengan pemberian tugas atau masalah kepada peserta didik untuk didiskusikan dan diselesaikan dengan peserta didik lainnya dalam sebuah kelompok belajar yang telah dibentuk oleh guru. Tujuan maupun titik akhir dalam sebuah pembelajaran kooperatif yaitu peserta didik mampu meyelesaikan tugas atau menemukan suatu jawaban dari sebuah kesulitan materi yang mereka hadapi dengan bertukar pikiran

²² Ibid.

²³ Norhayati, N. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN DENGAN STRATEGI INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS III SDN TANJUNG BATU KEC. KELUMPANG TENGAH KAB. KOTABARU. CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN, 8(2), 192-200.

diantara mereka sehingga mereka secara bersama akan menguasai materi pembelajaran tersebut.²⁴

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif sendiri yang perlu diketahui, antara lain sebagai berikut: Fase pertama, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi peserta didik sebelum melakukan pembelajaran. Fase kedua, menyajikan informasi. Fase Ketiga, mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar. Fase keempat, membimbing kelompok dalam proses pembelajaran. Fase kelima, evaluasi. Fase keenam, memberikan *reward*/penghargaan.²⁵

Unsur yang termuat dalam pembelajaran kooperatif antara lain sebagai berikut: (a) Ketergantungan positif. (b) Interaksi. (c) Tanggung jawab. (d) Keterampilan diri. (e) Proses dalam pengelompokkan.²⁶ Selain unsur pembelajaran kooperatif ada ciri-ciri dalam pembelajaran kooperatif, diantaranya sebagai berikut: (a) Peserta didik mampu belajar dalam kelompok untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam pembelajaran. (b) Pembentukan kelompok dalam pembelajaran kooperatif dibuat secara acak merata atau tidak ada perbedaan golongan dari peserta didik. (c) Pemberian penghargaan oleh guru diberikan per kelompok tidak per individu.²⁷

Selain adanya unsur serta ciri-ciri dalam pembelajaran kooperatif, ada karakteristik yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut: (a) Tujuan pembentukan kelompok. (b) Setiap individu memiliki tanggung jawab dalam kelompok. (c) kesempatan sukses dalam proses pembelajaran harus dirasakan oleh setiap individu, meskipun berkelompok (d) dalam proses pembelajaran kelompok dengan kelompok yang lainnya saling bersaing. (e) tugas peserta didik harus dilakukan secara baik dan fokus. (f) Setiap kelompok memiliki karakteristik dalam

²⁴ N Cholid, *Menjadi Guru Profesional* (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2021), https://books.google.co.id/books?id=8_wdEAAAQBAJ.

²⁵ Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 1-13.

²⁶ Rahman Hafid and Akbar Asikin, "Model Kooperatif; E-Learning; Peserta Didik" 1 (2020): 81-90.

²⁷ Iif Miftah et al., "Pengaruh Permainan Bahasa (Pantomim, Bola Kosakata, Gambar Asing Keluar) Terhadap Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Muta'alimin Pasawahan," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2021): 183.

setiap individunya, sehingga kelompok harus memahami akan kebutuhan masing-masing individu yang ada dalam kelompoknya.²⁸

Penerapan Pembelajaran Strategi *Index Card Match* pada Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo

Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan oleh peneliti mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis. Penelitian yang dilakukan terdiri dari dua siklus, pada setiap siklus model Kemmis memiliki langkah-langkah yaitu penetapan fokus masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, pengumpulan data, dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, peneliti mengambil kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo sebagai subyek penelitian. Penelitian yang dilakukan menggunakan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran mufradat materi ta'aruf mata pelajaran bahasa Arab untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang nantinya didapat oleh peserta didik.

Pada prasiklus yang dilaksanakan, jumlah peserta didik 30 peserta didik yang tuntas mencapai 6 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 24 peserta didik. Persentase ketuntasan belajar peserta didik hanya tercapai 20% dan persentase tidak tuntas 80%. Nilai Rata-rata yang diperoleh peserta didik dari prasiklus yaitu 46,33. KKM yang ditetapkan dalam materi ta'aruf mata pelajaran bahasa Arab yaitu 70.

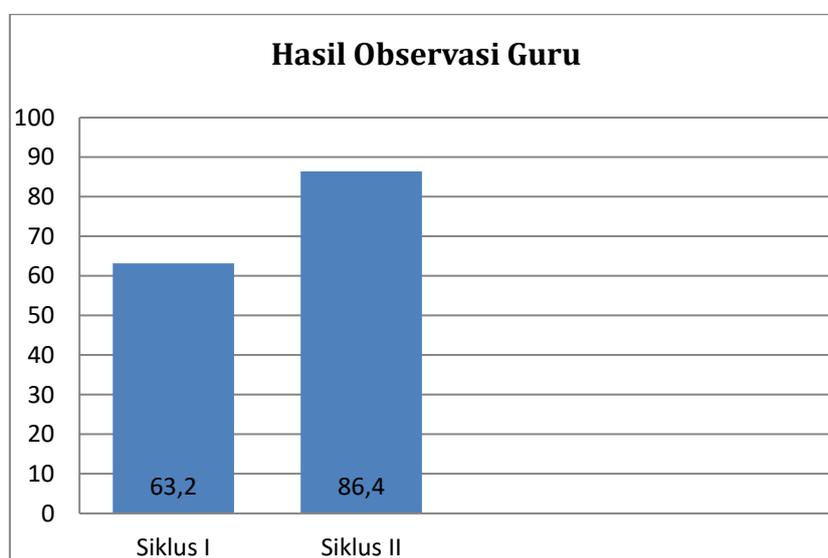
Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2021 pada pukul 08.00-10.00 WIB. Pada siklus I nilai yang didapat peserta didik kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo, bahwa ketuntasan hasil belajar materi Ta'aruf mata pelajaran bahasa Arab yang didapat mencapai 60% dan ketidaktuntasan mencapai 40%. Peserta didik yang tuntas mencapai 18 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 12 peserta didik. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam siklus I yakni 58,03.

Sedangkan pada Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 November 2021 pukul 08.00-10.00 WIB. Pada Siklus II dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar mampu mencapai 86,66% dan ketidaktuntasan belajar mencapai 13,33%. Jumlah

²⁸ Amiruddin, "Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif," *Journal of Educational Science (JES)* 5, no. 1 (2019): 24-32.

peserta didik kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo yakni 30 peserta didik dengan 26 peserta didik yang tuntas, dan 4 peserta didik yang tidak tuntas dalam materi ta'aruf mata pelajaran bahasa Arab. Nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh dalam siklus II mencapai 74,00.

Penerapan strategi Index Card Match pada pembelajaran mufradat mata pelajaran bahasa Arab materi ta'aruf, peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi Index Card Match dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan baik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan perolehan nilai 63,20 (kurang) pada siklus I dan 86,40 (baik) pada siklus II. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Hasil Observasi Guru

Hasil observasi pada aktivitas guru pada setiap siklus yang dilaksanakan memiliki hasil yang meningkat pada siklus I ke siklus II. Sehingga antara siklus I dan siklus II memiliki perbandingan nilai yang cukup jelas. Perbedaan nilai antar siklus I dan siklus II yaitu 16,80%. Pada pelaksanaan siklus I dikatakan belum berhasil dikarenakan peran guru masih kurang maksimal dalam merangsang peserta didik saat proses pembelajaran dan kurang baiknya guru dalam memberikan apersepsi. Sehingga dapat dikatakan hasil observasi guru masih jauh dari nilai baik, sehingga perlu perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, hasil nilai observasi aktivitas guru semakin baik dikarenakan adanya refleksi dalam pelaksanaan siklus sebelumnya. Dalam pelaksanaan siklus II ini, Setiap aktivitas yang dilakukan guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan

inti, dan kegiatan penutup memiliki nilai yang mendekati sempurna, sehingga adanya peningkatan hasil pada aktivitas guru. Kategori nilai yang didapat dalam hasil observasi aktivitas guru adalah baik dan sangat baik.

Selain hasil observasi aktivitas guru, peneliti juga melaksanakan observasi terhadap aktivitas peserta didik. Observasi terhadap aktivitas peserta didik dilaksanakan 2 siklus yang memiliki peningkatan hasil. Pemerolehan nilai aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 60,00 (kurang) dan siklus II 76,80 (cukup). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 2. Hasil Observasi Peserta didik

Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam siklus I masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran dari mata pelajaran bahasa Arab ini belum tercapai sepenuhnya. Dalam proses pelaksanaan tanya jawab, hanya beberapa peserta didik saja yang bertanya atau bisa dikatakan peserta didik masih banyak yang pasif dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun saat guru memberikan sebuah tampilan materi dalam bentuk video, peserta didik sangat kondusif.

Karakteristik peserta didik dalam kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo sendiri memiliki perbedaan karakter pada setiap individunya. Namun, dalam kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo sendiri peserta didik sangat aktif sehingga pelaksanaan strategi Index Card Match mampu berjalan dengan baik. Dikarenakan dengan keaktifan peserta didik, peneliti mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan melalui belajar sambil bermain. Dalam strategi Index

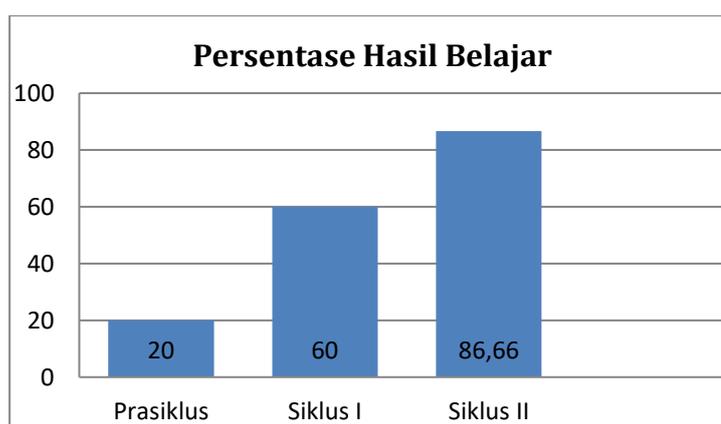
Card Match sendiri peserta didik diajak untuk berinteraksi dengan peserta didik yang lain sehingga terjalin komunikasi dan kerjasama dalam sebuah pembelajaran.

Oleh karena itu, strategi Index Card Match dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kinerja peserta didik kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf*.

Peningkatan Hasil Belajar Mufradat Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo

Hasil belajar mampu dikatakan baik jika setiap peserta didik mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM dalam suatu mata pelajaran, begitu pula dengan mata pelajaran bahasa Arab yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo yang menetapkan KKM mata pelajaran bahasa Arab dengan nilai 70. Ketika strategi Index Card Match mata pelajaran bahasa Arab materi *ta'aruf* ini diterapkan, ketuntasan belajar yang diperoleh pada siklus I rata-rata nilai kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo yaitu 60,00 dan pada siklus II, perolehan nilai rata-rata peserta didik kelas IV C MIN 1 Sidoarjo mencapai 86,66.

Menurut data di atas, dapat dikatakan bahwa strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mengutamakan keaktifan peserta didik dalam berkoordinasi dan bekerjasama dengan teman di kelas.



Gambar 3. Persentase Hasil Belajar

Data di atas menunjukkan bahwa pada prasiklus persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 20%. Peserta didik yang tuntas sebanyak 4 anak dan yang belum tuntas sebanyak 26 anak dari 30 peserta didik kelas IVC di Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo. Sedangkan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II memiliki peningkatan yang baik.

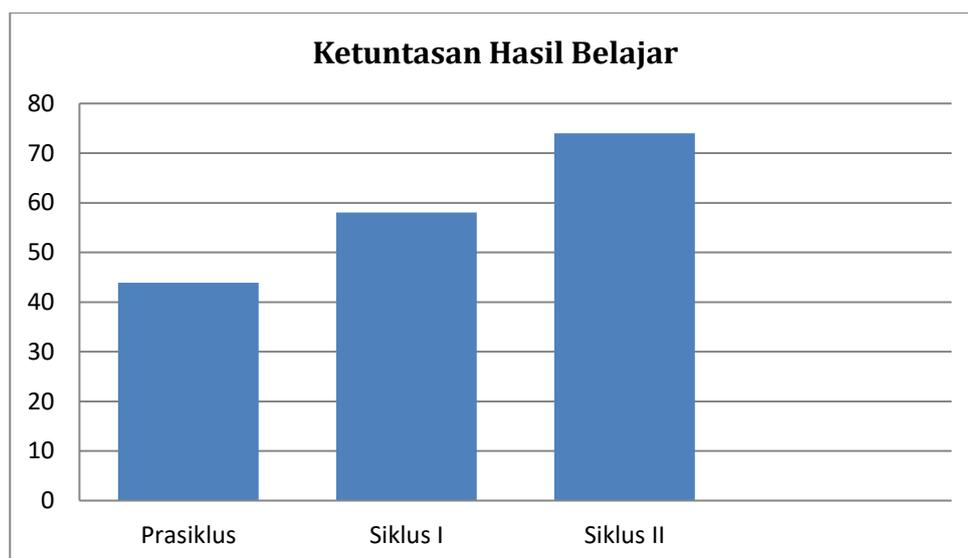
Beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di antaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi keadaan dan kondisi peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran, tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik, minat belajar peserta didik, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal peserta didik dipengaruhi keadaan dan kondisi keluarga, sekolah, lingkungan, dan masyarakat.

Pada pelaksanaan siklus I diperlukan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 60%. Sebanyak 18 anak telah mencapai nilai KKM dan dinyatakan tuntas dan sebanyak 12 anak belum mencapai nilai KKM yang ditentukan dan dinyatakan belum tuntas. Siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mufradat mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan strategi Index Card Match mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dari prasiklus 20% dalam ketuntasan belajar menjadi 60%.

Siklus II dilaksanakan setelah merefleksi hasil pada pelaksanaan siklus I. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 86,66%. Sebanyak 26 peserta didik tuntas dengan perolehan nilai di atas KKM yang ditetapkan dan 4 anak dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan penjelasan di atas, mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II memiliki peningkatan yang baik di setiap siklusnya. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran aktif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat dijadikan pilihan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik. Dan dapat dikatakan pula bahwasanya strategi Index Card Match ini, mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Adapun pemerolehan nilai rata-rata keberhasilan belajar mulai dari prasiklus, siklus I, sampai dengan siklus II dapat dilihat melalui gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4. Ketuntasan Hasil Belajar

Diagram di atas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata peserta didik 43,92 kategori tidak baik, setelah dilaksanakan tindakan oleh guru pada siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 58,03 dengan kategori kurang baik dan pada siklus II memperoleh nilai 74,00 dikategorikan cukup.

KESIMPULAN

Strategi *Index Card Match* sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan untuk mengulang materi pembelajaran sebelumnya dan sesudahnya yang pernah diajarkan dengan menggunakan permainan kartu dengan cara mencari pasangan menggunakan potongan kertas yang berisikan pertanyaan dan jawaban. Peserta didik dituntut untuk saling bekerjasama dan bertanggung jawab atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* untuk pembelajaran mufradat materi ta'aruf mata pelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas IVC Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru dan peserta didik dibuktikan dengan hasil dari observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas peserta didik. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru didapatkan perolehan nilai 63,20 dengan kategori kurang dan pada siklus II perolehan hasil observasi aktivitas guru didapatkan perolehan nilai 86,40 dikategorikan baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik mendapatkan

nilai 63,20 dikategorikan masih kurang pada siklus I dan pada siklus II memperoleh nilai 76,80 dengan kategori cukup.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo menetapkan KKM untuk mata pelajaran bahasa Arab dengan nilai 70. Pembelajaran *mufradat* materi *ta'aruf* mata pelajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas IVC di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo dengan menggunakan strategi *Index Card Match* mencapai nilai rata-rata 58,05 kategori kurang baik pada siklus I, dan pada siklus II mencapai nilai 74,00 dikategorikan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. "Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif." *Journal of Educational Science (JES)* 5, no. 1 (2019): 24–32.
- Andi Prastowo. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=jeCxDwAAQBAJ>.
- Cholid, N. *Menjadi Guru Profesional*. Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2021. https://books.google.co.id/books?id=8_wdEAAAQBAJ.
- Darajah, St. "Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tauhid Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2018 / 2019" 3, no. November 2018 (2019): 459–472.
- Desrani, Ayu, and Dzaki Aflah Zamani. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 02 (2021): 2014–234.
- Hafid, Rahman, and Akbar Asikin. "Model Kooperatif; E-Learning; Peserta Didik" 1 (2020): 81–90.
- Hasanah, Zuriatun. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 1–13.
- Hernawan, Asep Herry, Permasih, and Laksmi Dewi. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik." *Direktorat UPI Bandung* (2012): 1489–1497. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf.
- Johar, R, L Hanum, and C R Zahara. *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=ZT0pEAAAQBAJ>.
- M, Z A. *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)*. Deepublish, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=F8-HDwAAQBAJ>.
- Miftah, Iif, Hasan Saefuloh, Khasan Aedi, and Wahyudin Wahyudin. "Pengaruh Permainan Bahasa (Pantonim, Bola Kosakata, Gambar Asing Keluar) Terhadap

- Peningkatan Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Muta'alimin Pasawahan." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2021): 183.
- Parhani, Ahmad. "Efektifitas Dan Efesien Penggunaan Strategi Dalam Pembelajaran" (2022): 1–4. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/gt5z4>.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Kencana, 2017.
- Purnasari, Pebria Dheni, and Yosua Damas Sadewo. "Jurnal Basicedu" 5, no. 5 (2021): 3089–3100.
- Rukajat, A. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ>.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter" 5, no. 20 (2021): 7164–7169.
- Silberman, M L. *101 Ways to Make Training Active*. Active Training Series. San Francisco: Wiley, 2011. <https://books.google.co.id/books?id=cp7V8wnAsjoC>.
- Sona, Mia El Rahma. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pemodelan." *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 2, no. 2 (2021): 202–212.
- Suardi, M. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ>.
- Taufiqur Rahman, S.P.M.P.I., and M P I Khamim Saifuddin. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=2CenDwAAQBAJ>.
- Uno, H B, and N Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=wqtsEAAAQBAJ>.
- Viera Valencia, Luis Felipe, and Dubian Garcia Giraldo. "Efektivitas Media Flash Card Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. 5 (2019): 54. <http://repository.radenintan.ac.id/9032/1/PUSAT.pdf>.
- Wijoyo, H. *Strategi Pembelajaran*. Pertama. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=8CEIEAAAQBAJ>.
- Zein, S, L Yasyifa, R Khozi, E Harahap, FH Badruzzaman, and D Darmawan. "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2019): 1–7.